

e-ISSN: 2579-6232
p-ISSN: 2579-6224

Volume 8
Nomor 2
Oktober 2024

Jurnal Muara

Ilmu Ekonomi dan Bisnis



Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara

JURNAL MUARA

Ilmu Ekonomi dan Bisnis

Oktober 2024

e-ISSN:



9 772579 623003

p-ISSN:



9 772579 622006

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Tarumanagara Kampus 1 Jl. Letjen S. Parman No. 1
Telp : 021-5671747 e. 215 - Jakarta 11440

PERAN PERSEPSI RISIKO, KREATIVITAS, DAN GREEN EDUCATION TERHADAP GREEN ENTERPRENEURIAL INTENTION MAHASISWA

Helen Gunawan¹, Nur Hidayah^{2*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: helen.115200149@stu.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta
Email: nurh@fe.untar.ac.id

*Penulis Korespondensi

Masuk : 06-09-2024, revisi: 23-10-2024, diterima untuk diterbitkan : 27-10-2024

ABSTRAK

Aktivitas kewirausahaan berkontribusi penting pada pertumbuhan ekonomi namun berdampak buruk pada lingkungan. Aktivitas bisnis yang dilakukan wirausaha menjadi faktor menurunnya kualitas lingkungan hidup. Kajian variabel independent penelitian yaitu persepsi risiko, kreativitas, dan *green education* untuk memprediksi niat kewirausahaan hijau pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penelitian didasarkan kepada calon wirausaha pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dengan mempertimbangkan lingkungan terhadap aktivitas kewirausahaan. Penelitian menggunakan konklusif deskriptif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teori pada penelitian merupakan teori perilaku terencana (TPB) sebagai pengembangan teori terdahulu, teori tindakan beralasan (TRA) mengarah terhadap pemaparan tingkah laku manusia secara rasional sebagai sumber perkembangan teori dengan persamaan spesifikasi yaitu sikap terhadap tingkah laku norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Penggambaran tingkah laku manusia pada persepsi risiko, norma subjektif oleh kreativitas dan kontrol perilaku oleh *green education*. Penelitian ini berhasil memperoleh 120 responden melalui penyebaran kuisioner secara *online*. Pengetesan hipotesis penelitian memanfaatkan *Structural Equation Model - Partial Least Square* (SEM-PLS) pada perangkat lunak *SmartPLS 4*. Hasil pengetesan data menunjukkan ketiga hipotesis pada penelitian yang mengukur pengaruh persepsi risiko, kreativitas, dan *green education* mampu memprediksi niat kewirausahaan hijau pada mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara secara positif. Penelitian berkontribusi untuk membantu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara ataupun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis selain Universitas Tarumanagara sebagai calon wirausaha untuk memahami persepsi risiko, kreativitas dan *green education* sebagai *green entrepreneurial intention* sebagai konsep bisnis dan pemahaman isu lingkungan.

Kata Kunci: Risiko, Kreativitas, Education, *Green Entrepreneuria*

ABSTRACT

Entrepreneurial activities make an important contribution to economic growth but have a negative impact on the environment. Business activities carried out by entrepreneurs are a factor in reducing the quality of the environment. Study of research independent variables, namely risk perception, creativity, and green education to predict green entrepreneurial intentions among Management students at the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University. The research is based on prospective entrepreneurs in Management students at the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University by considering the environment for entrepreneurial activities. The research uses conclusive descriptive sampling techniques with purposive sampling. The theory in the research is the theory of planned behavior (TPB) as a development of previous theories, the theory of reasoned action (TRA) which leads to the rational explanation of human behavior as a source of theory development with the same specifications, namely attitudes towards behavior, subjective norms and perceived behavioral control. Depiction of human behavior on risk perception, subjective norms by creativity and behavioral control by green education. This research succeeded in obtaining 120 respondents through distributing questionnaires online. Testing research hypotheses utilizes the Structural Equation Model - Partial Least Square (SEM-PLS) on SmartPLS 4 software. The results of data testing show that the three hypotheses in the research measuring the influence of risk perception, creativity, and green education are able to predict green entrepreneurial intentions among Faculty Management students Tarumanagara University

Economics and Business positively. The research contributes to helping students from the Faculty of Economics and Business, Tarumanagara University or students from the Faculty of Economics and Business other than Tarumanagara University as prospective entrepreneurs to understand risk perception, creativity and green education as green entrepreneurial intention as a business concept and understanding of environmental issues.

Keywords: Risk, Creativity, Education, Green Entrepreneurial

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan aktivitas bisnis kewirausahaan sebagai pencapaian tertinggi, namun peningkatan aktivitas bisnis tersebut justru menjadi faktor yang merusak lingkungan hidup dengan hasil limbah industri dalam berbagai kategori seperti cair, padat, teurai hingga tidak teurai yang telah mencemari setiap lingkungan industri yang diprediksi akan mengalami peningkatan sejalan dengan pertumbuhan aktivitas kewirausahaan, pencegahan dan penurunan dampak kerusakan lingkungan akibat aktivitas bisnis melalui peningkatan niat kewirausahaan hijau terhadap calon wirausaha seperti mahasiswa dengan pertimbangan yang tepat.

Pengaruh aktivitas bisnis pada lingkungan meningkatkan konsep pada bisnis. Untuk mempertimbangkan lingkungan, pertimbangan ini memerlukan analisa sebagai pertimbangan terhadap persepsi risiko baik risiko bisnis maupun risiko terhadap lingkungan. Persepsi risiko pada mahasiswa merupakan faktor internal terkait keyakinan keberanian terhadap kemampuan diri dalam menganalisa, mengelola, mengendalikan dan mengatasi risiko lingkungan terkait bisnis yang terjadi ataupun mendatang dengan tepat seperti finansial, sumber daya manusia, sumber bahan baku dan operasional pelaksanaan kewirausahaan hijau. Faktor keberanian dan keyakinan mahasiswa yang tinggi kerap menjadi kelemahan solusi tanpa pemahaman sebagai dasar pada potensi peluang dalam masalah lingkungan yang terus berkembang tanpa terkendali dan terprediksi dengan tepat, sehingga memerlukan dukungan kemampuan keyakinan diri berdasarkan pengalaman tidak hanya edukasi.

Kreativitas sebagai hasil solusi dengan ketepatan inovasi untuk mengatasi risiko masalah lingkungan sebagai langkah baru terhadap lingkungan dan bisnis, melalui pemikiran ide gagasan kewirausahaan hijau. Pembentukan karakter kesadaran dan motivasi internal terhadap lingkungan didukung faktor eksternal dengan, *green education* yang berhubungan dengan program edukasi sebagai target proses pembelajaran mahasiswa (Nuringsih et al., 2018). Program penerapan pada mata kuliah kewirausahaan yang sudahitekuni oleh mahasiswa, maka meningkatkan keyakinan untuk memanfaatkan masalah lingkungan menjadi ide bisnis yang menguntungkan dan mengatasi masalah lingkungan yang terjadi.

Melalui pemahaman mahasiswa terhadap persepsi risiko bisnis dan lingkungan, meningkatkan pemikiran sebagai solusi yang mengurangi risiko bisnis dan lingkungan, melalui penciptaan hal baru sebagai hasil kreativitas pada inovasi terbaru. Pemahaman sebagai kesadaran karakter mahasiswa didukung dengan edukasi, selain sebagai pemahaman teori konsep bisnis dan lingkungan, namun mampu memberikan mahasiswa kesempatan untuk mendapatkan pengalaman bisnis dan lingkungan. Pembangunan persepsi risiko, kreativitas dan dukungan *green education* membangun *green enterprenurship intention*.

Green enterprenurial intention terhadap kesadaran dan niat untuk mengimplementasikan segi lingkungan pada bisnis melalui intensi menghasilkan tingkat ekonomi dan sosial serta meminimalisir hasil negatif pada lingkungan. (Schaper, et.al., 2010). Kesadaran yang membangun niat sebagai tindak empati bisnis terhadap lingkungan dengan mempertimbangkan lingkungan

dalam dasar dan operasional bisnis melalui pertimbangan tindakan, pemikiran yang mendukung perkembangan dan pendidikan yang mendasari. Langkah edukasi terdiri dari membangun kewaspadaan, mendorong *start up*, meningkatkan perilaku dinamis kewirausahaan dan melanjutkan pendidikan untuk wirausaha. (Nuringsih et al.,2018)

Penelitian ini dilaksanakan untuk memahami pengaruh persepsi risiko, kreativitas dan *green education* terhadap niat *green enterprenurship*.. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menyampaikan saran, pendapat dan komentar pada para mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dan bagi mahasiswa manajemen diluar Universitas Tarumanagara sebagai calon wirausaha untuk mempertimbangkan lingkungan pada bisnis, sehingga mengurangi potensi kerusakan lingkungan dengan efektif.

Kajian Teori

Terpapar dua model terkait perilaku selaku konteks kerja teoritis pada penelitian ini yaitu diantaranya adalah *theory of planned behavior* (TPB) sebagai perkembangan teori terbaru dari teori pertama yaitu *theory of reasoned action* (TRA) oleh Icek Ajzen (1991). Berdasarkan tiga perincian yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward the behavior*) sebagai tanggapan sikap yang ditunjukkan terhadap tingkah laku kewirausahaan hijau menunjukkan positif atau negatif yang ditunjukkan pada variabel persepsi risiko, melalui pemahaman terhadap pandangan risiko bisnis dan risiko lingkungan sebagai analisa yang mendeteksi risiko tersebut dan menanggapi dengan tingkah laku positif.

Norma subjektif (*subjective norm*) sebagai pandangan persepsi ekspetasi sebagai harapan meningkatkan niat *green enterprenurship*.dan mendukung keyakinan yang ditunjukkan variabel kreativitas. Pandangan persepsi sebagai ekspetasi oleh pihak eksternal dimana pada bisnis diharapkan oleh konsumen terkait perilaku bisnis dan lingkungan, dan motivasi sebagai keinginan individu untuk memenuhi ekspetasi tersebut mempengaruhi niat dan perilaku individu namun tidak sebagai keputusan perilaku dikarenakan terdapat sikap perilaku dan kontrol individu.

Persepsi kontrol perilaku (*perceived behavioral control*) sebagai evaluasi keyakinan individu terhadap kemampuan keberhasilan untuk menunjukkan sikap terhadap niat *green enterprenurship*.yang berkaitan dengan variabel *green education*. Spesifikasi ini membangun sikap perilaku yang didasari dengan keyakinan akan kemampuan dan tekad terhadap niat bisnis dan niat terhadap lingkungan yang lebih, control perilaku sebagai keputusan merujuk pada dua spesifikasi yaitu sikap perilaku dan norma subjektif mendasari perkembangan teori perilaku terencana (TPB) oleh Ajzen (1991).

Memberikan manfaat melalui pengalaman individu yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu terhadap pertimbangan niat kewirausahaan hijau sebagai tindakan, kedua pengaruh sosial yang mendasari norma subyektif melalui lingkungan sosial dan ekspetasi konsumen yang mempengaruhi pendapat dan persepsi individu terhadap bisnis dan terhadap permasalahan lingkungan yang kerap terjadi dan potensi masalah lingkungan baru yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran individu terhadap niat kewirausahaan hijau,ketiga kontrol perilaku sebagai pembentukan dan pengarahan individu melalui *green education* yang diterapkan pada universitas.

Persepsi Risiko terhadap *Green Enterprenurial Intention*.

Probabilitas risiko membangkitkan minat mahasiswa pada kewirausahaan hijau melalui pemberian dukungan yang memberikan kepastian risiko (Hussain et al., 2021). Hussain

menambahkan kepastian risiko melalui dukungan yang diberikan pada mahasiswa akan meningkatkan keyakinan diri terhadap risiko melalui pandangan risiko yang aman dan tidak berpengaruh tinggi pada risiko bisnis dan risiko lingkungan yang dihadapi. Semakin rendah risiko akan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk hijau. (Mada,L.A.,et al., 2021) dimana kesadaran masyarakat dalam mengonsumsi produk telah berdasarkan pertimbangan lingkungan, sehingga wirausaha memiliki pandangan untuk menurunkan risiko produk.

Individu yang memiliki komitmen kuat dapat mengatasi persepsi risiko terhadap ketidakpastian pasar, lingkungan dan teknologi. (Zhang, et .al, 2020), perkembangan dengan ketidakpastian kerap membuat ragu wirausaha sehingga wirausaha sebagai individu pelaku bisnis memerlukan perilaku bertekah tinggi sebagai motivasi dan keyakinan diri terhadap bisnis dan lingkungan.

H1: Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap *green entrepreneurial intention*.

Kreativitas terhadap *Green Entrepreneurship Intention*.

Kreativitas wirausahawan yang tinggi akan lebih terlibat pada kewirausahaan hijau dibandingkan dengan kreativitas wirausahawan yang lebih rendah. (Hui Jiang et al.,2020) Hui Jiang menambahkan spekulasi terhadap tingkat kreativitas yang tinggi berlandaskan motivasi mahasiswa untuk membangun bisnis hijau melalui tiga identifikasi terhadap kewirausahaan hijau yaitu pengalaman lampau sebagai perkembangan kompetensi diri, kemampuan mengartikan situasi saat ini, dan kemampuan inovasi melalui pemikiran imajinatif.

Kreativitas meningkatkan pengaruh kewirausahaan terhadap lingkungan (Miller, et.al,2023), sebagai tingkat kreativitas yang menjadi solusi sebagai kunci inovasi terhadap bisnis. Kreativitas berperan terhadap perkembangan produk dan proses ramah lingkungan sebagai pendorong utama. (Maryani,L, Tjutju Yuniarsih, 2022), dikarenakan kreativitas sebagai hasil pemikiran terhadap masalah atau risiko bisnis dan lingkungan yang dihadapi atau akan dihadapi.

H2: Kreativitas berpengaruh positif terhadap *green entrepreneurial intention*.

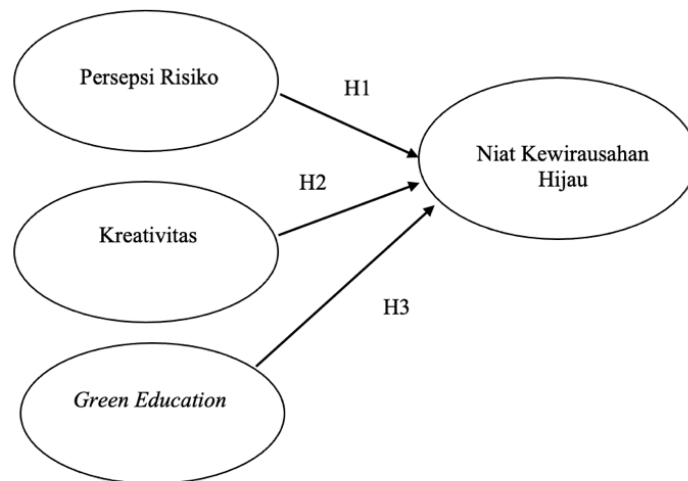
***Green Education* terhadap *Green Entrepreneurial Intention*.**

Pendidikan pada universitas ataupun pada jenjang sekolah dapat mendukung *green entrepreneurial intention*. yang sudah terpaku menjadi kepribadian mahasiswa yang menyadari konsep usaha hijau (Bougesari et al.,2023) Bougesari menambahkan edukasi didukung dengan penerapan langsung semakin meningkatkan *green entrepreneurial intention*, sebagai pelatihan konsep bisnis hijau. Dukungan universitas dalam program pendidikan kewirausahaan untuk mengembangkan niat kewirausahaan mahasiswa dengan kurikulum yang fokus membantu mahasiswa memahami konsep bisnis yang mendukung lingkungan.(Wong et al, 2020), edukasi berperan sebagai dasar mahasiswa dan kesempatan pelatihan untuk gambaran bisnis di masa depan.

Pendidikan memfasilitasi pertumbuhan *green entrepreneurial intention*. dengan memberikan keterampilan yang dibutuhkan untuk identifikasi dan memanfaatkan peluang bisnis terkait dengan lingkungan. (Adnyana, et al., 2023), keterampilan yang dibentuk sebagai pemahaman konsep bisnis terkait pemahaman dan analisa terhadap lingkungan yang dapat menjadi peluang bagi bisnis.

H3: *Green education* berpengaruh positif terhadap *green entrepreneurship intention*.

Berdasarkan paparan keterkaitan antar variabel diatas, maka penggambaran keterkaitan tersebut terlihat pada model penelitian berikut :



Gambar 1. Model Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan konklusif deskriptif yang menjelaskan pengujian hipotesis melalui analisis data kuantitatif dan menjelaskan pengaruh keterkaitan antar variabel (Sinaga, 2022). Teknik pengambilan sampel memakai *purposive sampling* yang berlandaskan ketentuan tertentu (Sugiyono, 2018). Ketentuan sampel yang dibutuhkan merupakan mahasiswa manajemen semester 4 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah mendapatkan mata kuliah kewirausahaan. Ukuran kelayakan sampel yang akan digunakan ditentukan berlandaskan Hair (2018) melalui total indikator pada penelitian ini dan dikalikan 5. Total indikator pada penelitian yaitu variabel persepsi risiko terdiri dari 7 indikator, variabel kreativitas terdiri dari 5 indikator, *green education* terdiri dari 6 indikator dan variabel niat *green entrepreneurship* terdiri dari 6 indikator, dengan total 24 indikator dikalikan 5 sehingga sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 120 sampel.

Tabel 1. Deskripsi Responden

| Keterangan | Responden | Persentase (%) |
|--------------------|-----------|----------------|
| 1) Jenis Kelamin | | |
| - Laki - Laki | 41 | 40,8% |
| - Perempuan | 79 | 50,2% |
| 2) Angkatan Kuliah | | |
| - Diatas 2020 | 2 | 1,7% |
| - 2020 | 102 | 85% |
| - 2021 | 13 | 10 % |
| - 2022 | 4 | 3,3% |
| 3) Usia | | |
| - Dibawah 20 tahun | 20 | 16,7% |
| - 21 -23 tahun | 99 | 82,5% |
| - Diatas 23 tahun | 1 | 0,8% |

Berdasarkan hasil data deskripsi responden pada tabel 1, mayoritas responden adalah perempuan dengan 50,2 %, mayoritas mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara merupakan tingkatan 2020 berdasarkan hasil presentase 85% dan mayoritas mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara berusia 21 – 23 tahun dengan 82,5%.

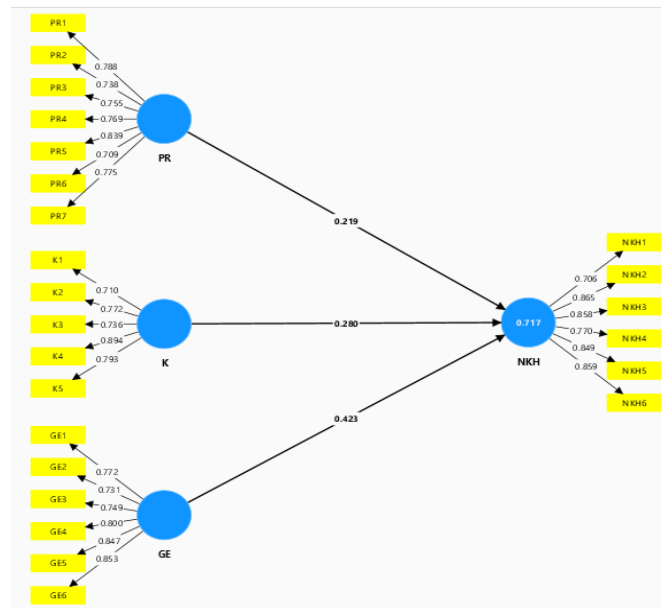
Pengetesan perolehan data yang diterima melalui penggunaan *Partial Least Square - Structural Equation Modelling* (PLS-SEM). Pengetesan berdasarkan bantuan SmartPLS perangkat lunak 4.0. Pengukuran persepsi responden terhadap kuesioner dengan skala Likert 1- 5 yang menunjukkan setuju dan ketidaksetujuan. Jumlah pertanyaan variabel persepsi risiko terdiri dari 7 indikator, variabel kreativitas terdiri dari 5 indikator, (*green education*) terdiri dari 6 indikator dan variabel *green entrepreneurial intention*, terdiri dari 6 indikator. Pernyataan variabel tersebut diadaptasi dari penelitian sebelumnya oleh Hui Jiang et al., (2020); Quazi et al., (2020); Raza (2020).

Tabel 2. Indikator Variabel Penelitian

| Variabel | Kode | Indikator |
|--------------------------------|------|--|
| Persepsi Risiko (PR) | PR1 | Mengerti ancaman bisnis |
| | PR2 | Mengenali i isu lingkungan |
| | PR3 | Siap menanggungl risiko |
| | PR4 | Siap menghadapi tantangan |
| | PR5 | Mennadari peluang |
| | PR6 | Identifikasi peluang bisnis |
| | PR7 | Mampu mengembangkan peluang |
| Kreativitas (K) | K1 | Dapat berpikir kreatif |
| | K2 | Dapat menciptakan ide inovatif |
| | K3 | Dapat memberikan inovasi |
| | K4 | Dapat memperhatikan isu lingkungan |
| | K5 | Dapat menciptakan inovasi terhadap isu lingkungan |
| <i>Green Education</i> (GE) | GE1 | Mengerti model bisnis lingkungan |
| | GE2 | Mengerti isu lingkungan |
| | GE3 | Menjalankan model usaha lingkungan semasa di |
| | GE4 | Universitas |
| | GE5 | Universitas mengaitkan lingkungan pada kewirausahaan |
| | GE6 | Universitas menyediakan penyuluhan kewirausahaan hijau Mampu meningkatkan kemampuan kesadaran lingkungan melalui pembelajaran |
| Niat Kewirausahaan Hijau (NKH) | NKH1 | Memikirkan menjadi wirausaha hijau |
| | NKH2 | Niat menjadi wirausaha hijau |
| | NKH3 | Tekad menjadi wirausaha hijau |
| | NKH4 | Optimis nmemulai usaha ramah lingkungan |
| | NKH5 | Optimis mendukung pelestarian lingkungan |
| | NKH6 | Tekad menciptakan usaha ramah lingkungan |

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi dengan pendekatan SEM- PLS menggunakan analisis *outer model* sebagai ketentuan validitas dan reliabilitas, diteruskan pada *inner model*. Uji dinyatakan valid jika *loading factor* melampaui nilai > 0.7 (Hair et al., 2018).



Gambar 2 : *Outer Loading*
 Sumber : Pengolahan Data Dengan Perangkat Lunak *SmartPLS 4*

Tabel 3. Perolehan Pengetesan *Outer Loading*

| | Persepi Risiko | Kreativitas | Green Education | Niat Kewirausahaan Hijau |
|-----|----------------|-------------|-----------------|--------------------------|
| PR1 | 0,788 | K1 0,710 | GE1 0,772 | NKH1 0,706 |
| PR2 | 0,738 | K2 0,772 | GE2 0,731 | NKH2 0,865 |
| PR3 | 0,755 | K3 0,736 | GE3 0,749 | NKH3 0,858 |
| PR4 | 0,769 | K4 0,894 | GE4 0,800 | NKH4 0,770 |
| PR5 | 0,839 | K5 0,793 | GE5 0,847 | NKH5 0,849 |
| PR6 | 0,709 | | GE6 0,853 | NKH6 0,859 |
| PR7 | 0,775 | | | |

Pengujian reliabilitas dinyatakan diterima sekiranya nilai *Cronbach's Alpha* memiliki nilai > 0.70 beserta nilai AVE > 0.50 (Ghozali, 2018).

Tabel 4. Perolehan Pengetesan Validitas dan Reliabilitas

| | <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>Composite Reliability</i> | AVE |
|-----|-------------------------|------------------------------|-------|
| PR | 0,885 | 0,891 | 0,591 |
| K | 0,840 | 0,851 | 0,614 |
| GE | 0,881 | 0,887 | 0,629 |
| NKH | 0,901 | 0,909 | 0,673 |

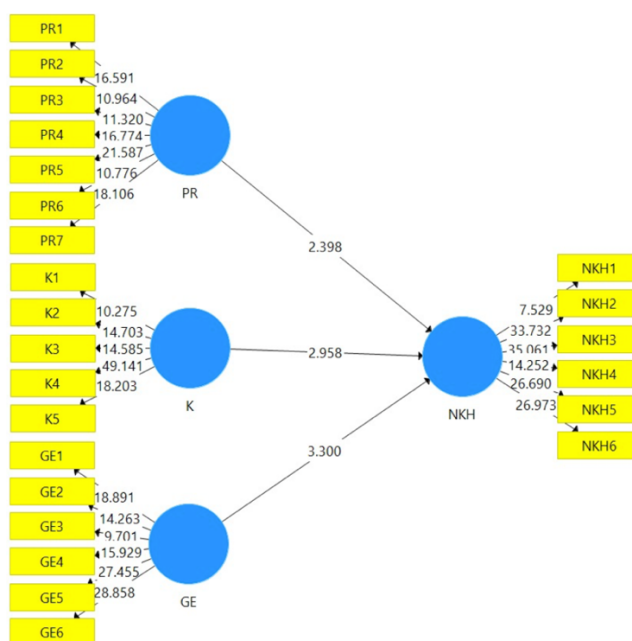
Berlandaskan tabel 4 diidentifikasi nilai *cronbach's alpha* di penelitian ini melampaui dari 0.70 dan nilai AVE melampaui 0.50 maka dinyatakan valid dan realibilitas.

Tabel 5. Perolehan Pengetesan *Fornell Larcker Criterion*

| | Persepsi Risiko | Kreativitas | Green Education | Niat Kewirausahaan Hijau |
|-----|-----------------|-------------|-----------------|--------------------------|
| PR | 0,788 | 0,667 | 0,769 | 0,738 |
| K | | 0,783 | 0,780 | |
| GE | | 0,780 | 0,793 | |
| NKH | 0,738 | 0,755 | 0,813 | 0,820 |

Fornell larcker criterion membandingkan nilai akar kuadrat dari AVE setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya dalam model, jika akar kuadrat AVE suatu konstruk lebih besar daripada nilai korelasi konstruk tersebut dengan konstruk lain, maka konstruk tersebut dinyatakan memiliki validitas diskriminan yang baik. (Fornell & Larcker, 2014). Berdasarkan hasil pengesanan menunjukkan setiap konstruk pada penelitian ini memiliki nilai korelasi lebih tinggi daripada korelasinya dengan konstruk lainnya dan telah memenuhi validita diskriminan sesuai ketentuan.

Hasil pengujian selanjutnya pada penelitian ini menyatakan, hasil analisis koefisien determinasi (R^2) diketahui niat kewirausahaan hijau memiliki nilai sebesar 0,717 diartikan variabel persepsi risiko, kreativitas dan *green education* dapat menjelaskan *green entrepreneurial intention*.sebanyak 71,7% dan sisa 28,3% dapat dipaparkan oleh variabel lain selain riset ini. Berikutnya pengesanan hipotesis pada riset. Hipotesis penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh apabila memiliki nilai $t - statistic > 1,645$ pada pengujian 5% satu arah (Fisher, 2017) dan $p - value < 0.05$ (Henseler,2016)



Gambar 3 : Perolehan Pengujian *Bootraping*
 Sumber : Pengolahan Data Dengan Perangkat Lunak *SmartPLS 4*

Tabel 6. Perolehan Pengetesan Hipotesis Penelitian

| Hipotesis | T- statistic | P-value | Keterangan |
|--------------|--------------|---------|------------|
| H1: PR → NKH | 2,398 | 0,017 | Diterima |
| H2: K → NKH | 2,958 | 0,003 | Diterima |
| H3: GE → NKH | 3,300 | 0,001 | Diterima |

Berdasarkan pada tabel 6, hasil menunjukkan persepsi risiko memiliki dampak positif dan relevan atas *green entrepreneurial intention* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara. Berlandaskan perolehan pengesanan koefisien jalur senilai

0,219, hasil uji T senilai 2,398 dan p – values sebesar 0,017, kemudian uji T >1,645 dan p values < 0,05, menunjukkan H1 diterima. *Original sample* senilai 0,219 menyatakan persepsi risiko berdampak positif dan relevan pada *green entrepreneurial intention* didukung dengan hasil Fornell Lacker terdapat validitas diskriminan yang baik.

Penelitian ini menunjukkan mahasiswa memiliki pemikiran berlandaskan keyakinan dan kepastian terhadap persepsi risiko bisnis dan lingkungan dimasa mendatang. Daya tarik kemungkinan risiko melalui dukungan kewirausahaan yang diterima membentuk pemikiran risiko yang aman serta tidak berpengaruh signifikan dengan kepastian terprediksi dan mengatasi risiko yang dinyatakan penelitian sebelumnya oleh Hussain *et al* (2021), mahasiswa sebagai individu muda dinyatakan memiliki ketertarikan terhadap hal baru, ketertarikan tanpa dukungan untuk melakukan keputusan membuat mahasiswa menjadi ragu dan kesulitan pada pelaksanaan pengambilan keputusan.

Peran dukungan terhadap persepsi risiko dapat membangun pemahaman dan meningkatkan pandangan terhadap penanganan risiko bisnis dan lingkungan dimasa kini dan mendatang dapat terselesaikan dengan baik pada mahasiswa berlandaskan kemampuan identifikasi dan pengembangan peluang yang dilakukan, berdasarkan telaah *outer loading* terhadap pernyataan tertinggi PR5 mahasiswa mampu memahami peluang bisnis dan PR6 sebagai nilai terendah mahasiswa memerlukan peningkatan dalam mengidentifikasi peluang bisnis, sehingga hasil tinggi PR7 mahasiswa mampu mengembangkan peluang dengan tingginya PR1 terkait pemahaman risiko bisnis mahasiswa dan PR2 mahasiswa memerlukan peningkatan pemahaman terhadap masalah lingkungan, dukungan yang didapatkan berdampak pada PR3 dan PR4 mahasiswa memiliki keberanian untuk menghadapi risiko dan tantangan.

Ditegaskan hasil kreativitas memiliki dampak positif dan relevan kreativitas *green entrepreneurial intention* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara. Berlandaskan perolehan pengtesan koefisien jalur senilai 0,280, hasil uji T senilai 2,958 dan p – values senilai 0,003, menunjukkan uji T >1,645 dan p values < 0,05, menunjukkan H2 diterima. *Original sample* senilai 0,280 menyatakan kreativitas berdampak positif dan relevan atas niat kewirausahaan hijau, didukung dengan hasil Fornell Lacker terdapat validitas diskriminan yang baik.

Wirausahawan kreatif akan lebih cenderung terlibat dalam kewirausahaan ramah lingkungan, kreativitas yang tinggi memiliki lebih banyak niat berwirausaha ramah lingkungan dibandingkan dengan kreativitas rendah. (Hui Jiang, et al, 2020) hasil penelitian menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi pada mahasiswa mendukung tingkat inovasi dan kontribusi terhadap masalah bisnis dan lingkungan yang sedang dan akan dihadapi dengan tepat dan efektif. Penelaah hasil penelitian berdasarkan hasil *outer loading*, mahasiswa mampu menghasilkan ide inovatif dan bernovasi terhadap masalah lingkungan berdasarkan hasil tinggi pernyataan K2 dan K5 dan hasil tertinggi K4 mahasiswa telah mampu mempertimbangkan masalah lingkungan, namun mahasiswa memerlukan keyakinan untuk K3 untuk memberikan solusi.

Penelaah hasil *green education* mempunyai dampak positif dan relevan atas *green entrepreneurial intention* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara. Berlandaskan perolehan pengtesan koefisien jalur sebesar 0,423, hasil uji T senilai ,300 dan p – values senilai 0,001, menunjukkan uji T >1,645 dan p values < 0,05, menunjukkan H3 diterima. *Original sample* senilai 0,423 menyatakan *green education* berpengaruh positif dan relevan atas *green entrepreneurial intention*, didukung dengan hasil Fornell Lacker terdapat validitas diskriminan yang baik. Berlandaskan pernyataan (Bouguesari, et al., 2023) *green education* yang

diterapkan oleh universitas ataupun pada tingkat sekolah dapat mendorong niat kewirausahaan hijau yang telah melekat sebagai pengaruh karakter mahasiswa pada kesadaran konsep bisnis ramah lingkungan.” Hasil penelitian menunjukkan *green education* yang diterima oleh mahasiswa pada jenjang sekolah hingga universitas meningkatkan kesadaran hingga kebiasaan yang mendukung pertimbangan bisnis untuk melestarikan lingkungan. Edukasi sebagai pendukung terhadap perilaku individu mahasiswa sebagai kepastian terhadap pemahaman bisnis dan lingkungan yang meningkatkan kemampuan kesadaran lingkungan yang dinyatakan pada GE6 melalui keterkaitan lingkungan sebagai hasil tertinggi dengan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas sebagai pelatihan *green entrepreneurial intention* yang dinyatakan oleh hasil tinggi GE5 dan GE6, yang telah memahami konsep bisnis berdasarkan GE1 dan mahasiswa memerlukan peningkatan dalam menerapkan selama di universitas berdasarkan hasil rendah GE3 dan hasil terendah GE2 terkait pemahaman masalah lingkungan sebagai kesadaran untuk meningkatkan bisnis ramah lingkungan.

Hasil penelitian relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hussain, Iftikhar, et al, 2021) yang menyatakan persepsi risiko berpengaruh pada *green entrepreneurial intention* yang menegaskan pemahaman dan pengambilan keputusan terhadap risiko bisnis dan lingkungan. (Hui Jiang, et al, 2020) yang menegaskan kreativitas membentuk solusi terhadap risiko bisnis dan lingkungan melalui inovasi yang dilakukan. (Bouguesari, et al., 2023) menegaskan *green education* sebagai dukungan yang didapatkan mahasiswa dan mengimplementasikan edukasi dan pemahaman bisnis terkait lingkungan pada aktivitas kewirausahaan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berlandaskan intensi aktualisasi penelitian ini sebagai pengamatan apakah terdapat peran persepsi risiko, kreativitas dan *green education* atas *green entrepreneurial intention* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara. Berlandaskan pemaparan pembahasan yang dilakukan, maka persepsi risiko mempunyai dampak positif dan relevan atas niat kewirausahaan hijau pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Tarumanagara, kreativitas mempunyai dampak positif dan relevan atas niat kewirausahaan hijau dan *green education* mempunyai dampak yang positif dan relevan atas niat kewirausahaan hijau.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, tercantum saran bagi Universitas Tarumanagara demi meningkatkan pelatihan sebagai praktik penerapan masalah bisnis dan masalah lingkungan yang akan membantu peningkatan kemampuan mahasiswa, dan membuka atau mengadakan mata kuliah khusus sebagai konsentrasi terhadap lingkungan. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan mengembangkan *green entrepreneurial intention* melalui pemahaman lingkungan, metode bisnis, analisis risiko bisnis dan perkembangan dampak bisnis terhadap lingkungan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, yakni keterbatasan pada variabel penelitian yang hanya menggunakan persepsi risiko, kreativitas, dan *green education* dalam pengukuran terhadap *green entrepreneurial intention*, keterbatasan wilayah dan populasi penelitian hanya mencakup satu kampus yaitu Universitas Tarumanagara yang memfokuskan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, keterbatasan waktu penelitian sehingga peneliti hanya menggunakan 120 sampel.

Peneliti merekomendasikan bagi Universitas Tarumanagara untuk meningkatkan praktik nyata dalam peningkatan niat kewirausahaan hijau, menambahkan mata kuliah khusus terhadap lingkungan. Peneliti juga merekomendasikan untuk memperluas variabel penelitian seperti *green economy*, *green sustainability* dan lainnya, dan memperluas populasi sampel penelitian.

Peneliti menyarankan bagi mahasiswa sebagai calon wirausaha untuk meningkatkan pemahaman risiko sebagai langkah keputusan melalui pemahaman lingkungan, metode bisnis dan identifikasi perkembangan dampak bisnis terhadap lingkungan dengan teliti dan cermat sebagai peluang.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Peneliti mengungkapkan apresiasi sebesar – besarnya untuk pihak – pihak yang telah membantu, dan para responden yang telah berkenan berpartisipasi pada pengisian kuesioner sehingga peneliti mampu melakukan penelitian dengan baik.

REFERENSI

- Alfabeta. Adnyana, I. M. D. M., Mahendra, K. A., & Syed Meesam Raza. (2023). The Importance of Green Education in Indonesia: An analysis of Opportunities and Challenges. *Education Specialist*, 1(2), 61–68. <https://doi.org/10.59535/es.v1i2.168>
- Ajzen, I., Fishbein, M., Lohmann, S., & Albarracín, D. (2018). The influence of attitudes on behavior. In D. Albarracín & B. T. Johnson (Eds.), *The Handbook of Attitudes, Volume 1: Basic Principles* (2nd ed., pp. 59). Routledge. eBook ISBN: 9781315178103
- Elisabet Isyana Rahayu, Puji Lestari, & Edwi Arief Sosiawan. (2023). Risk Communication Model Of Covid-19 Disaster Through Instagram And Twitter In Pemerintah Kabupaten Klaten. *Jurnal Komunikasi*, 15(2), 433–454. <https://doi.org/10.24912/jk.v15i2.25167>
- Ghozali Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Ed. 9, Cet. IX (Ed. 9.; Cet. IX)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (2014). Evaluating structural equation models with unobservable variables and measurement error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39-50.
- Hair, Joseph & Ringle, Christian & Gudergan, Siggi & Fischer, Andreas & Nitzl, Christian & Menictas, Con. (2018). Partial least squares structural equation modeling-based discrete choice modeling: an illustration in modeling retailer choice. *Business Research*. 12. [10.1007/s40685-018-00724](https://doi.org/10.1007/s40685-018-00724).
- Henseler, J., Hubona, G. and Ray, P.A. (2016), "Using PLS path modeling in new technology research: updated guidelines", *Industrial Management & Data Systems*, Vol. 116 No. 1, pp. 2-20. <https://doi.org/10.1108/IMDS-09-2015-0382>
- Hussain, Iftikhar & Nazir, Mehrab & Hashmi, Saadia & Di Vaio, Assunta & Shaheen, Imrab & Waseem, Mhammad & Arshad, Adeel. (2021). Green and Sustainable Entrepreneurial Intentions: A Mediation-Moderation Perspective. *Sustainability*. 13. [10.3390/su13158627](https://doi.org/10.3390/su13158627).
- Jiang, Hui & Wang, Suli & Wang, Lu & Li, Gang. (2020). Golden Apples or Green Apples? The Effect of Entrepreneurial Creativity on Green Entrepreneurship: A Dual Pathway Model. *Sustainability*. 12. [6285. 10.3390/su12156285](https://doi.org/10.3390/su12156285).
- Nuringsih, Kartika & Mn, Nuryasman & Rosa, Jovita. (2022). Mendorong Green Entrepreneurial Intention Melalui Green Economy dan Green Entrepreneurial Orientation. *Jurnal Ekonomi*. 27. [417-438. 10.24912/je.v27i3.1203](https://doi.org/10.24912/je.v27i3.1203).
- Nuringsih, Kartika & Puspitowati, Ida. (2018). Determinants of Eco Entrepreneurial Intention Among Students: Study In The Entrepreneurial Education Practices. *Advanced Science Letters*. 23.
- Linda Maryani, Tjutju Yuniarsih, PENGARUH ENTREPRENEURIAL SELF EFFICACY DAN ENTREPRENEURIAL ORIENTATION TERHADAP GREEN ENTREPRENEURIAL INTENTION , *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*: Vol. 6 No. 2 (2022): *Oikos : Jurnal Ekonomi dan Pendidikan Ekonomi*

- Mada, A. L., Hidayanti, I., & Yusuf, I. S. H. (2021). Efek Green Perceived Value dan Risk terhadap Green Repurchase Intention: Green Trust sebagai Pemediasi pada Pengguna Peralite di Kota Ternate. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(3), 326 - 345. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v4i3.187>
- Martin Hagger.(2019). *The Reasoned Action Approach and the Theories of Reasoned Action and Planned Behavior*. Oxford Bibliographies in Psychology. New York, NY: Oxford University Press. doi: 10.1093/OBO/9780199828340- 0240.
- R.A.Fisher. (2017). *Statistical Methods For Research*. Gyan Books. 978-9351286585
- Santika, I & Wardana, Ikhlās & Setiawan, Putu & Widagda K, I Gst Ngurah. (2022). Entrepreneurship education and green entrepreneurial intention: A conceptual framework. *Linguistics and Culture Review*. 6. 797-810.10.21744/lingcure.v6nS1.2159.
- Sarra, B., Abdellah, K. (2023). The effect of green entrepreneurship education on the aspect towards green entrepreneurship through the university community. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 29(4), 1-13.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & RND*. Bandung: Alfabeta.
- Thornhill-Miller, Branden & Camarda, Anaëlle & Mercier, Maxence & Burkhardt, Jean-Marie & Morisseau, Tiffany & Bourgeois-Bougrine, s & Vinchon, Florent & Hayek, Stephanie & Augereau-Landais, Myriam & Mourey, Florence & Feybesse, Cyrille & Sundquist, Daniel & Lubart, Todd. (2023). Creativity, Critical Thinking, Communication, and Collaboration: Assessment, Certification, and Promotion of 21st Century Skills for the Future of Work and Education. *Journal of Intelligence*. 11. 54. 10.3390/jintelligence11030054.
- Wong, Ipkin & Wan, Yim King Penny & Huang, Guoqiong Ivanka & Qi, Shanshan. (2020). Green event directed pro-environmental behavior: an application of goal systems theory. *Journal of Sustainable Tourism*. 29. 1-22. 10.1080/09669582.2020.1770770.
- Zhang, Xiaoxue & Yu, Xiaofeng. (2020). The Impact of Perceived Risk on Consumers' Cross-Platform Buying Behavior. *Frontiers in Psychology*. 11. 10.3389/fpsyg.2020.592246.